

Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) Bagian 2: Persyaratan desinfeksi

Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
Pendahuluan	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 AKDR non steril dalam kemasan ganda dan instrumen penyisipan pemakaian berulang	1
4 Alat penyisipan dan pengeluaran lain AKDR	2

Prakata

Standar ini disiapkan Departemen Kesehatan RI guna menetapkan persyaratan desinfeksi AKDR dengan maksud dijadikan patokan acuan penilaian pabrik, peredaran dan utilitas, tidak lain agar dapat menghalangi atau menghindari penggunaan cara desinfeksi yang tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Standar ini memuat persyaratan cara desinfeksi AKDR, instrumen penyisipan dalam kemasan ganda untuk penggunaan berulang dan alat lain untuk penyisipan dan pengeluaran AKDR; dan diadopsi dari ISO 7857/2 : 1983 (E) *Intra – Uterine devices-Part 2 : Recommendation for disinfection*.

Bila dikemudian hari mengalami kesulitan dalam penggunaan standar ini, dianjurkan untuk merujuk pada ISO 7857/2 : 1983 (E) *Intra–Uterine devices-Part 2 : Recommendation for disinfection*.

Standar ini disusun oleh Tim Penyusun Rancangan Standar Mutu (SNI) Alkes Puskesmas, Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Nomor : HK.00.062.01825, tanggal 30 Mei 2000

Pendahuluan

Standar Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) – Persyaratan desinfeksi disusun untuk meningkatkan keamanan, kemanfaatan dan mutu alat kesehatan Puskesmas atau alat kesehatan pada umumnya.

Standar ini merupakan salah satu standar dari rangkaian Standar SNI Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) yaitu :

1. SNI Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR).
2. SNI Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) – Persyaratan desinfeksi.
3. SNI Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) – Penetapan gaya putus.
4. SNI Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) – Pengemasan dan penandaan.

Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) – Bagian 2 : Persyaratan desinfeksi

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan normatif, AKDR non steril dalam kemasan ganda dan instrumen penyisipan pemakaian berulang dan peralatan lain untuk penyisipan dan pengeluaran AKDR.

Standar ini menetapkan cara desinfeksi AKDR non steril dan instrumen penyisipan yang dipakai ulang dalam kemasan ganda serta alat lain untuk penyisipan dan pengeluaran AKDR.

2 Acuan normatif

ISO 7857/2 – 1983 (E) *Intra-uterine devices - Part 2 : Recommendations for disinfection.*

3 AKDR non steril dalam kemasan ganda dan instrumen penyisipan pemakaian berulang

3.1 Umum

AKDR dan instrumen penyisipan (misalnya *plunger* dan penyisip) harus ditangani secara aseptik dan segera didesinfeksi sebelum digunakan dengan cara sesuai misalnya dengan cara merendam dalam air mendidih atau larutan desinfektan.

Catatan: Sebaiknya AKDR dan instrumen penyisipan harus disterilkan, tetapi cara ini tidak praktis untuk kemasan ganda, untuk itu disyaratkan sebelum digunakan AKDR harus didesinfeksi dengan larutan desinfektan.

3.2 Pendidihan

AKDR terbuat dari bahan yang tidak rusak oleh panas harus direndam dalam air mendidih selama 5 menit; untuk bahan lain digunakan larutan desinfektan.

3.3 Cara desinfeksi

Untuk desinfeksi gunakan larutan isopropil alkohol 60 % atau etanol 70 %. Waktu perendaman yang direkomendasikan adalah 5 menit.

Keluarkan secara aseptik AKDR plastik dari larutan desinfektan dan sebelum digunakan keringkan diudara, di atas cawan steril terlindung dari kontaminasi. Tiap kali gunakan larutan desinfektan baru

Cara lain untuk desinfeksi instrumen bedah yang sesuai dapat digunakan asal tidak merusak AKDR atau instrumen penyisipan.

3.4 Pembersihan secara mekanik

Instrumen penyisipan untuk pemakaian ulang yang telah digunakan, harus dibersihkan secara

mekanik dengan deterjen dan air hangat, setelah itu dikeringkan sebelum di desinfeksi.

Instrumen penyisipan dalam kemasan ganda dapat digunakan kembali sampai 10 kali, walaupun tanpa rekomendasi pabrik dan jika cara desinfeksi tidak memberikan efek yang tidak dikehendaki.

4 Alat penyisipan dan pengeluaran lain AKDR

Sebelum digunakan, instrumen logam untuk penyisipan dan pengeluaran AKDR (misalnya spekulum, uterin sonde, gunting, forsep, pengait, dll) harus dibersihkan dengan baik dan disterilkan di otoklaf selama 20 menit, pada suhu 120°C atau dengan metode sterilisasi lain yang sesuai.

Bila sterilisasi dengan otoklaf tidak dimungkinkan, instrumen logam harus dibersihkan secara mekanik, di desinfeksi dengan merendam dalam air mendidih selama 5 menit. Setelah dingin, peralatan harus ditempatkan di atas nampan tertutup terlindung dari kontaminasi.

Peralatan terbuat dari bahan bukan logam harus diperlakukan sesuai 3.2 atau 3.3.



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id